

Pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan kualitas kinerja guru

Gustin Furinda¹, Shinta Ratnawati²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar Magelang

¹Email: Gustin.Furindha@gmail.com,

²Email: Shinta_ratna@untidar.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal penting dimana untuk menjadim perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa sendiri, bentuk usaha dalam menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk dimasa depannya. Agar menciptakan peserta didik yang dapat dibanggakan adanya peran guru yang memberikan sebuah pembelajaran dan bimbingan yang maksimal dengan melakukan kegiatan mengajar guru pastinya harus memiliki sebuah kemampuan yang kompeten dengan upaya workshop, pelatihan dan diskusi yang mana dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki dapat meningkatkan cara mengajar dan kualitas kinerja guru sendiri. Pada penelitian ini melihat bagaimana suatu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam meningkatkan kualitas guru sendiri. Dan penelitian ini kualitatif dengan metode deskripsi dengan melakukan informasi penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Dengan melakukan data primer yaitu wawancara dan data sekunder melalui studi pustaka. Hasil dari penelitian pengembangan kemampuan sumber daya yang kompeten dalam meningkatkan kualitas kinerja guru sendiri kemampuan kompeten merupakan sebuah hal penting yang dimiliki guru dalam menyelesaikan tugas seorang guru dengan ini guru memiliki cara masing – masing dalam mengembangkannya baik dari pelatihan, workshop, diskusi, dan studi banding. Dengan meningkatnya sebuah kemampuan guru akan lebih maksimal dalam mengerjakan suatu tugas guru dengan ini kualitas suatu kinerja akan meningkat.

Kata kunci: Kinerja; kemampuan sumber daya manusia; pendidikan

Abstract

Education is an important thing which is to be the development and continuity of the life of a nation itself, a form of effort in preparing students through guidance, teaching and training for the future. In order to create students who can be proud of the role of the teacher who provides a maximum of learning and guidance by conducting teaching activities the teacher must certainly have a competent ability with the efforts of workshops, training and discussion which with increasing abilities possessed can improve teaching and quality teacher's own performance. In this study looked at how a teacher in developing their abilities in improving the quality of teachers themselves. And this study is qualitative with the description method by conducting research information determined by purposive sampling. By doing primary data, interviews and secondary data through literature study. The results of research on developing competent resource capabilities in improving the quality of teacher's own performance competent ability is an important thing that teachers have in completing a teacher's task with this teacher has their respective ways of developing both from training, workshops, discussions, and comparative studies . With an increase in the ability of teachers will be more leverage in doing a teacher's task with this the quality of a performance will increase.

Keywords: Performnace; human resource capabilities; education

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan suatu komponen penting dalam sebuah perusahaan yang mana semua fasilitas, asset dan prasarana lain tidak akan bisa berjalan apabila tanpa adanya sumber daya manusia sendiri, dan SDM sendiri lebih banyak dikenal didunia bisnis namun dari hal di atas SDM dapat masuk dalam segala bidang baik bisnis maupun dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal dimana penting untuk menjamin sebuah perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa sendiri. Pendidikan sebuah usaha dimana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk dimasa yang akan datang. Dan setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam kehidupannya. Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan tidak hanya pengajaran dan bimbingan saja dimana dibutuhkan suatu sumber daya manusia yang berkompoten dapat mewujudkan generasi bangsa yang memiliki daya saing. Dalam hal ini selaras dengan visi dari pemerintahan bapak Presiden Joko Widodo terkait pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menurutnya, pembangunan SDM dimulai dengan pembiaian dari guru, apabila pembinaan hal tersebut diawali dengan guru yang mana dengan memiliki guru yang kompeten akan sangat berpengaruh pada kuitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan, memiliki sebuah mutu SDM yang baik maka akan terciptanya SDM yang kompeten untuk meningkatkan tenaga kerja baik guru, dan kualitas SDM merupakan suatu jiwa dari penyelenggaraan pendidikan dalam suatu sekolah.

Kualitas Sumber Daya Manusia sendiri dilihat dari *soft property* yang mana sebagai penggerak sistem kurikulum sarana dan prasarana lainnya (*hard property*) jadi dapat terselenggaranya layanan pendidikan yang baik. Dan kualitas SDM sangat berkaitan dengan guru yang mana sebagai peran utama dalam pembelajaran yang juga sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa guna mengembangkan potensi mereka secara optimal dan maksimal dengan semua sarana pembelajaran yang ada. Dengan berkembangnya dan guru merupakan faktor penting disini guru diharap dapat mengembangkan kemampuannya lebih professional dan diharap beradaptasi dengan perubahan zaman yang ada. Griffiths menyatakan bahwa suatu peningkatan mutu pendidikan dalam sekolah dasar sangat tergantung pada tingkat profesionalisme guru. Dengan ini guru dituntut dapat selalu peningkatan jabatan yang mana dengan meningkatnya jabatan dapat dapat semakin mengembangkan pengetahuannya dan keterampilannya, namun menurut BKD Kabupaten Magelang dalam 1 April 2015 hanya 50 guru yang masih kesusahan yang disebabkan tidak terpenuhinya angka kredit yang dipersyaratkan. Dan adanya keluhan lain dalam kenaikan pangkat yang mana keluhan tersebut menurut BKKPDD Magelang adalah guru harus pandai membagi waktu antara membuat karya ilmiah dengan tugas mereka sebagai pengajar dan banyak guru yang masih belum memahami benar pedoman yang harus menjadi pegangan bagi setiap guru.

Dengan yang telah dinyatakan oleh BKKPDD dimana penelitian ini memiliki sebuah tujuan yang mana bagaimana mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten yang mana guru dalam meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan golongan yang mana penting dalam professional guru dalam mendidik. dan agar terwujudnya kualitas guru dalam mendidik diharapkan dapat menunjukkan kepada para siswa bagaimana mendapatkan suatu pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan. Dengan hal ini kualitas guru pun tak dapat lepas dengan kualitas pendidikan yang mana pendidikan sendiri dapat dikatakan sebagai usaha yang buat oleh guru dimana untuk peserta didik agar mengembangkan potensi yang mana juga akan kerah yang lebih sempurna. Dengan ini pendidikan sangat membutuhkan pendidik atau guru yang merupakan orang yang mana dipersiapkan untuk menjadi pendidik yang professional yang dapat mengembangkan peserta didik yang lebih baik. Dan suatu pekerjaan dapat dikatakan professional dengan beberapa hal a.) suatu pekerjaan adanya landasan teoritik dan keilmuan yang jelas b.) suatu pekerjaan melalui proses pelatihan dan pendidikan yang formal c.) pekerjaan tersebut adanya pengakuan dari masyarakat d.) pekerjaan tersebut mengacu pada suatu kode etik yang telah disepakati e.) pekerjaan memiliki standar suatu gaji f.) dan memiliki wadah yang terorganisasi.

Apabila adanya pendidikan yang telah berkualitas dimana guru atau pendidik harus dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan agar terwujudnya seorang pendidik harus memiliki kompetensi agar meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja dari

pendidik sendiri, kompetensi merupakan suatu serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai suatu syarat dalam keberhasilan dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi seorang pendidik atau guru dimana mengelola pembelajaran peserta didik yang mana a.) kemampuan dalam mendalami peserta didik b.) kemampuan dalam membuat suatu perencanaan, pembelajaran c.) kemampuan dalam menjalankan pembelajaran d.) kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran e.) kemampuan dalam mengembangkan peserta didik dalam mengaktualisasi potensi yang dimiliki.

Kompetensi suatu guru dapat berhasil dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan proses pendidikan disekolah, dengan tercapainya tersebut terdapatnya system pengawasan yang mana dilakukan oleh kepala sekolah (supervisor) atau supervise pendidikan yang dimaksud kegiatan membina, membimbing, yang mana untuk meningkatkan mutu mengajar para guru. Untuk menjadikan guru yang berkualitas dalam melaksanakan suatu proses mengajar maka supervisor melakukan suatu kegiatan yang mana dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman guru terhadap murid dan pengetahuan yang dimiliki, dengan melakukan kegiatan pelatihan, diklat, seminar dan lain sebagainya yang mana menjadikan guru meningkatkan kualitas pengetahuan yang dimiliki.

meningkatkan kualitas guru dalam supervise pendidikan yang mana beriringan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya yang mana menurut (Sabandi, 2013) menyatakan terdapat beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas guru:

Supervisi Klinis yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara tatap muka oleh guru dengan supervisor yang menekankan pada pemecahan suatu masalah, dalam hal ini dapat mengembangkan kemampuan guru untuk bertanggung jawab dalam pekerjaannya;

Supervisi Pengembangan yang mana guru memiliki beragam pengalaman, kemampuan dan pengembangan karir yang berbeda, pengembangan ini memberikan guru banyak pilihan dalam keadaan guru dan mempercepat pengambilan keputusan; dan

Supervisi Diferensial lebih pada profesional yang memberikan suatu layanan supervisi baik supervisor, kepala sekolah dan teman sejawat.

Menurut Mulyasa (2009:11) menyatakan “profesionalisme guru merupakan salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan, dengan guru yang professional tentunya akan menghasilkan peserta didik yang baik pula” dan menurut Mulyasa (2008:11) menyatakan pula untuk menjadi seorang guru yang professional harus memiliki hal-hal yaitu:

Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya;

Menguasai secara mendalam bahan atau mata pelajaran yang diajarkan dan juga cara mengajar kepada peserta didik;

Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik dengan berbagai evaluasi;

Mampu berfikir sistematis dengan apa yang dilakukan dan belajar dari pengalaman; dan

Seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesi.

Dengan peningkatan profesionalisme guru, dimana pemerintah berupaya mencari alternative untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru salah satunya dengan melakukan standar kompetensi dan sertifikasi guru, dengan melalui sertifikasi guru diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru yang mana berdampak pada kinerja guru dan kualitas tenaga guru dengan adanya sertifikat ini menjadi sebuah angin segar yang mana adanya sertifikat pendidik, pemerintah menyediakan tunjangan sertifikat sebesar satu kali gaji pokok dengan ini diharapkan dengan adanya tunjangan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru kearah yang baik dengan ini prestasi siswa juga baik dapat dipastikan juga mutu pendidikan di Indonesia akan meningkat.

Menurut Depdiknas (2002:6) menyatakan tujuan dari sertifikasi guru yang mana untuk:

Menentukan kelayakan guru melaksanakan tugas sebagai suatu agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional;

Meningkatkan proses dan mutu hasil dari pendidikan;

Meningkatkan suatu martabat guru;

Meningkatkan suatu profesionalisme guru; dan

Meningkatkan sejahteraan guru.

Apabila tercapainya guru yang professional dimana beriringan dengan peningkatan golongan guru yang mana tidak dapat semudah yang dipikirkan sangat banyak prosedur dan persyaratan yang

harus dilengkapi oleh seorang guru dalam menaikkan golongan mereka. Yang mana dalam penelitian ini yang telah dinyatakan dalam BKKPDD Kota Magelang dan BKD Kabupaten Magelang masih banyak guru yang belum memahami benar pedoman yang harus menjadi pegangan bagi setiap guru. Dan juga masih kesusahan yang disebabkan tidak terpenuhinya angka kredit yang dipersyaratkan. Persyaratan usul KP dalam jabatan struktural a.) point 1,2,4, dan 5 sama dengan usul KP Reguler, b.) fotocopy sah SK petikan jabatan lama (eselon sebelumnya), c.) Fotocopy sah SK Petikan Jabatan Lama (eselon naik/promosi), d.) Fotocopy sah naskah pelantikan jabatan baru, e.) fotocopy sah berita acara pengambilan sumpah jabatan baru, f.) daftar riwayat pangkat dan jabatan (DRPJ)

METODE

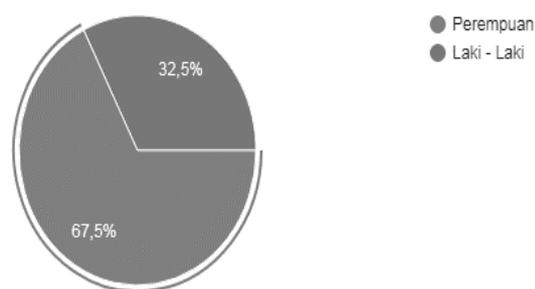
Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana ingin melihat gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru di Kota Magelang sendiri. Menurut Singarimbun (2006) salah satu tujuan dari penelitian kualitatif merupakan mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena sosial seperti interaksi sosial dan sistem kekerabatan. Sedangkan menurut Usman dan Akbar (2006) metode kualitatif dilakukan dalam situasi wajar dan data yang dikumpulkan pada umumnya data kualitatif. Metode kualitatif memahami peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persepektif peneliti.

Dalam penelitian ini lebih focus pada pengembangan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru yang mana meliputi peningkatan karir, pelatihan, kemampuan mengajar dan penulisan. Penelitian ini dilakukan dengan subjek pada seluruh guru di Kota Magelang. dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi melalui google form. jenis dan sumber data yang digunakan terdiri data primer dan data sekunder. Yang mana data primer merupakan berasal dari sumber asli yakni berasal dari hasil wawancara kepada guru – guru di Kota Magelang. data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber yang kedua melalui buku, brosur, dan artikel yang diperoleh dari website yang berhubungan dengan penelitian. Dan juga dengan menggunakan random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

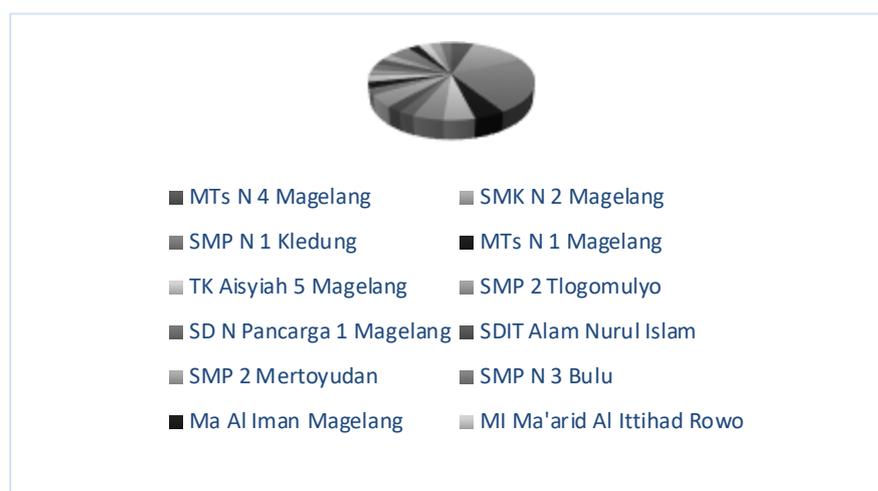
Dalam penelitian ini saya menggunakan metode wawancara melalui googleform yang mana diberikan kepada 40 guru di Kota Magelang dari form yang telah diberikan untuk melihat pengembangan kemampuan yang seperti apa untuk meningkatkannya kinerja dalam guru. Baik laki – laki maupun perempuan dengan perbandingan sebagai berikut:

40 tanggapan



Gambar 1. Diagram dan jumlah responden Guru

Dari 40 responden guru mengajar dari berbagai tempat di Kota Magelang. Data dibawah ini bersumber dari googleform yang telah diberikan kepada guru – guru di Kota Magelang.



Gambar 2. Data tempat mengajar responden guru

Pada googleform adanya pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru di Kota Magelang yang mana berhubungan dengan kinerja guru dan kemampuan guru.

Upaya apa yang dapat mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru;

Apabila adanya pelatihan, pelatihan yang seperti apa yang dilakukan agar kemampuan guru dapat meningkat;

Dalam segi peningkatan karir, syarat atau apa saja yang harus dipenuhi untuk dapat meningkatkan karir guru;

Apabila guru diharuskan melakukan sebuah penulisan, upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam penulisan; dan

Guru juga tak lepas dari mengajar, upaya apa yang dilakukan agar kemampuan mengajar guru dapat meningkat.

Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh guru, yang mana dari beberapa pertanyaan tersebut untuk melihat apa saja yang dapat mengembangkan kinerja guru di Kota Magelang. Kompetensi professional merupakan suatu kesanggupan dimana seorang guru menguasai bahan ajar secara luas dan mendalam, dan mampu mengintegrasikan konten pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta membimbing peserta didik dalam standar nasional pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi professional tidak hanya cukup dengan memiliki penguasaan materi secara formal, namun juga harus memiliki kemampuan materi ilmu lain yang adanya keterkaitan dengan pokok bahasan mata pelajaran tertentu. Dalam meningkatkan kompetensi guru adanya upaya guna membuat mengembangkan kemampuan guru.

Upaya apa yang dapat mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan dengan melihat keseluruhan responden telah ditemukannya upaya yang mana dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Dari responden banyaknya menjawab dengan adanya pelatihan baik diklat, workshop, seminar dan webinar yang mana mengenai sebuah penulisan karya ilmiah dan PTK. Tidak hanya itu dari responden juga dengan melakukan pengembangan skill IT. Menurut Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No 84 Tahun 1993 mengenai penetapan jabatan fungsional guru dan angka kredit dimana guru dituntut berprestasi dalam menulis artikel ilmiah guna dapat membelajarkan kepada siswanya yang memiliki kualitas unggul. Dengan keputusan tersebut pengembangan kemampuan dalam segi penulisan merupakan hal penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat. Dengan pelatihan penulisan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi professional akademik dan menjadikan guru aktif, kreatif dan professional dalam menjalankan tugasnya (Aisyah & Mahanani, 2017). Membaca dan menulis dapat dikatakan kewajiban bagi guru dalam mengembangkan wawasan dan mengembangkan potensi siswa maka sudah seharusnya guru berani untuk memulai menulis dan meneliti dengan apa yang dikerjakan dalam profesinya (Hafiar dkk, 2015) tidak hanya upaya dari diri guru juga harus adanya upaya dari pihak sekolah sendiri dapat mengirimkan guru pada kegiatan pelatihan atau dapat menyelenggarakan sendiri kegiatan pelatihan untuk guru yang mana telah disampaikan oleh beberapa

guru dan bisa mengundang narasumber dari perguruan tinggi atau lembaga lainnya dalam pelatihan guru.

Pelatihan yang seperti apa yang dilakukan agar kemampuan guru dapat meningkat

Berdasarkan hasil googleform dengan responden yang telah dilakukan dapat dikatakan pelatihan yang seperti apa yang dapat meningkatkan kemampuan guru sebagian banyak menjawab pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan kebutuhan saat ini, tidak hanya itu adapun dilakukannya diklat, workshop, seminar pelatihan model pembelajaran, penyusunan RPP, pelatihan teknologi. Pelatihan – pelatihan seperti yang telah disampaikanlah yang dapat dikatakan sebuah hambatan atau yang guru inginkan agar kemampuan yang dimiliki dapat terasah atau terlatih. Pengembangan guru berdasarkan kebutuhan institusi dapat dikatakan sebuah hal penting namun tidak hanya itu yang lebih penting adalah pengembangan profesi guru berdasarkan kebutuhan individu guru untuk menjalani proses profesionalisasi (Sumardjoko, 2017) dengan hal ini dengan pengembangan profesi guru yang sesuai dengan kebutuhan mereka maka guru akan lebih nyaman dan senang dalam menjalani pelatihan yang diberikan. Dan juga dengan kegiatan atau pelatihan pengembangan guru dimana dapat meningkatkan mutu guru lebih professional dalam melaksanakan tugas guru. Adapun seminar – seminar yang sering diberikan oleh guru untuk memberikan motivasi sendiri adapun menurut Setiyono (2005:4) menegaskan tugas guru yang dikirim dalam seminar sendiri adalah (1) menyiapkan diri mengenai hal yang akan dibahas dalam pertemuan (2) menjadi peserta yang baik dan bertanggung jawab dalam pertemuan (3) membuat ringkasan hasil pertemuan seminar (4) melaporkan hasil pertemuan kepada kepala sekolah dan (5) melaksanakan hasil pertemuan tersebut di sekolah.

Peningkatan karir yang dipenuhi dalam meningkatkan kinerja guru

Berdasarkan hasil googleform yang dilakukan dengan beberapa responden dapat dilihat atau dapat dikatakan adapun syarat atau apa saja yang harus dipenuhi guru dalam mengembangkan karir mereka. Dalam mengembangkan diri guru dapat meningkatkan kinerja dengan ini tak terlepas dalam peningkatan karir apabila memiliki kinerja yang baik maka akan lebih mudah bagi guru untuk meningkatkan karir mereka. Namun tetap banyak yang harus dilakukan dalam tercapainya karir yang diinginkan. Dilihat dari hasil yang telah dikatakan oleh responden banyak mengatakan menempuh strata pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti diklat substantif, memenuhi angka kredit dan menyusun penelitian tindakan kelas (PTK). Pada peraturan menteri Negara pemberdayaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 mengenai jabatan fungsional guru dan angka kreditnya PKB merupakan unsur kegiatannya diberikan angka kredit guna pengembangan karir guru yaitu 1. Pendidikan, 2. Pembelajaran/pembimbingan dan tugas tambahan atau tugas lain yang relevan dan adapun pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

Sebelumnya karir guru sendiri juga memiliki 2 hal karir struktural dan karir fungsional, karir struktural sendiri berhubungan dengan seseorang dalam struktur organisasi di dalam mereka bekerja, pada karir ini adanya tuntutan tanggung jawab untuk guru maka wawasan, sikap, keterampilan guru harus ditingkatkan. Sedangkan karir fungsional sendiri lebih berhubungan dengan tingkatan seseorang dalam profesi yang digeluti. Dalam melakukan kenaikan karir guru perlu mengerjakan sejumlah tugas – tugas professional yang memiliki nilai tertentu dan dibuktikan dengan dokumen – dokumen yang legal. Yang mana akumulasi nilai kredit harus dapat memenuhi jumlah nilai yang telah ditetapkan pemerintah. Angka kredit yang dicapai dapat mendukung pengembangan karir guru yang lebih obyektif, transparan, dan akuntabel (Rohmah, 2016).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penulisan guru

Pada hasil googleform yang telah diberikan kepada responden dapat dikatakan banyak upaya yang meningkatkan kemampuan atau kemauan guru dalam melakukan penulisan dan juga setiap guru memiliki cara masing – masing. Seperti yang telah ada dalam google form yaitu dengan sering membaca literasi dan karya ilmiah untuk menciptakan ide – ide, adanya pelatihan khusus penulisan atau jurnalistik, tidak hanya itu yang paling utama adalah adanya kemauan yang ada dalam diri seorang guru dengan adanya kemauan maka guru akan lebih nyaman atau senang dalam melakukan penulisan. Dengan pelatihan dan penulisan artikel di jurnal Ilmiah dalam meningkatkan kemampuan guru dilakukannya dengan memberikan masukan yang mana bagaimana cara membuat dan menulis artikel ilmiah yang baik dan benar (Ketut, 2018: 146 – 159).

Para guru juga memiliki sebuah hambatan yang mana menurunkan kemampuan penulisan mereka yaitu 1. Kurang pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, 2. Terbatasnya bacaan ilmiah atau literasi, 3. Belum tersedianya jurnal di lingkungan sekolah yang bisa menampung tulisan guru, 4. Terbatasnya lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan tingkat nasional, dan juga 5. Masih rendah motivasi guru dalam mengikuti lomba menulis. Dapat dilihat dari hambatan diatas tidak hanya upaya yang dari diri guru saja yang harus dikembangkan namun harus adanya upaya atau motivasi dari dinas pendidikan setempat atau bahkan dari institusi atau sekolahnya, motivasi yang berbentuk dukungan, dilakukannya lomba atau diberikannya fasilitas. Dengan ini guru akan dapat memiliki semangat dan kemauan dalam melakukan lomba atau menulis karya ilmiah.

Upaya yang dilakukan dalam mengajar guru untuk meningkatnya kemampuan guru

Hasil dari googleform yang telah diberikan kepada responden dapat dikatakan guru sangat tidak terlepas dalam mengajar siswa, dan mengajar pun juga selalu harus dikembangkan dan dilatih apalagi dengan bertambahnya zaman pastinya siswa – siswi pun bertambah lebih kritis dan cerdas disini dapat dikatakan menjadi sebagai tantangan yang dihadapi oleh guru. dalam googleform yang telah diberikan responden banyak memberikan cara masing – masing yang mereka lakukan seperti melakukan studi banding ke sekolah lain, diskusi dengan teman sejawat dan teman sejawat, selalu mengupdate informasi dan metode pembelajaran yang baru. Guru adalah seorang pendidik yang bertugas untuk mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan juga mengevaluasi peserta didik baik dalam jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No.14 BAB I Pasal (1) Tahun 2005). Adapun kompetensi atau kemampuan guru yang harus dikuasai yang mana 1. Mencerminkan nilai kepribadian, 2. Menguasai bahan atau materi pelajaran, 3. Mengelola program pembelajaran, 4. Mengelola kelas, 5. Menggunakan media dan sumber belajar, 6. Menguasai landasan pendidikan, 7. Menilai prestasi belajar siswa, 8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan, 9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan 10. Memahami dan menafsir hasil pembelajaran (Rusman, 2010:51)

Dari hal di atas dapat digaris besar yaitu guru dalam mengembangkan cara mengajar dengan selalu melakukan penyesuaian dengan bertambahnya zaman, selalu memaksimalkan media dan sumber belajar yang ada, sangat dapat mengelola program pembelajaran yang menyenangkan agar siswa – siswi dapat menangkap sebuah ilmu dengan rasa gembira dan semangat. Dengan kemampuan mengajar yang baik maka akan menciptakan karya anak bangsa yang cerdas.

Pengembangan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja

Kemampuan guru dapat dikatakan sebuah hal penting dalam pencapaian tugas dan tanggung jawab guru dalam mengajar, tidak hanya mengajar saja guru juga harus mengembangkan kemampuan mereka baik penulisan, mengajar dan lain sebagainya. Bertambahnya zaman akan semakin banyaknya perkembangan yang harus dikuasai atau di *update* agar guru tidak ketinggalan dan tidak tergantikan oleh lainnya, maka kemampuan merupakan hal penting dalam kinerja guru, dalam mengembangkan kemampuan guru harus adanya rasa kemauan atau motivasi dari diri seorang guru untuk berkembang atau berubah lebih baik. tidak hanya dari diri seorang guru namun juga adanya dukungan atau motivasi yang diberikan oleh baik Dinas Pendidikan setempat dan juga kepala sekolah atau pihak institusi tersebut. Dengan adanya dukungan guru akan lebih merasakan dipedulikan atau diberikan semangat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam mengembangkan kemampuan juga harus adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah yang mana guru agar dapat melatih diri mereka dan mencari literasi yang dibutuhkan.

Dan akan mudah untuk meningkatkan kinerja guru sendiri, kemampuan merupakan hal penting dalam kinerja seorang guru dalam memenuhi tugasnya dengan baik. dalam hal ini juga pelatihan dan penulisan menjadi cara guru dalam mengembangkan kemampuan mereka. Dan tak terlepas dari itu peran sekolah pun dapat menjadi jembatan dan menjadi sebuah fasilitator dalam mengembangkan kemampuannya. Dengan ini kualitas tenaga guru pun dapat meningkat dan dapat menciptakan peserta didik yang dapat membanggakan dan meningkatkan Indonesia dalam segi pendidikan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan kualitas tenaga kerja guru bahwa yang pertama suatu kemampuan merupakan sebuah hal penting dan menjadi sebuah dasar bagi sumber daya manusia dan juga guru itu sendiri, dari kemampuan itu kita harus dapat selalu mengembangkannya agar lebih baik atau lebih terupdate sesuai dengan kebutuhan zaman. Pengembangannya baik dilakukan dengan aktivitas pendidikan baik pelatihan, seminar, diskusi, lomba penulisan, workshop dan juga studi banding hal ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang guru miliki. Apabila kemampuan guru dapat meningkat yang mana akan membuat guru lebih produktif dan bekerja dengan maksimal hal ini meningkatnya kualitas kinerja guru sendiri baik dalam mengajar, melakukan penulisan dan penelitian, dan juga peningkatan karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Eny Nur dan Putri Mahanani. Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak – Kanak.
- Arta, Ketut Sedana. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru – Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. Prosiding Senahis 2.
- Atmaja, Hanung Eka, Shinta Ratnawati. (2020). Pentingnya Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Mendorong Prestasi Kerja. Buletin Bisnis & Manajemen.
- Azizzah. (2020). Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar (PBM) Dengan Meningkatkan Kemampuan Kinerja Guru Mis Meunasah Teungoh Melalui Bimbingan Dan Supervisi Kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2019. Jumal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi.
- D, Fatma. Hafirar H dkk. (2015) Peningkatan Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Katapang Melalui Partisipasi Dalam Publikasi Akademis Di Media Massa. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Vol. 4, No. 2.
- Iskandar S. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. Dewantara Vol. VIII.
- Lailatussaadah. Upaya Peningkatan Kinerja Guru. Aceh : UIN Ar – Raniry.
- Maksum, Ali. Muninghar. Nugroho Mawardi Wibowo. Pengaruh Kemampuan Manajerial Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru MA Al – Miftah Kecamatan Pasean Kabupaten Pameksan. Jumal Manajemen dan Administrasi Publik, Vol.2, No. 3.
- Masrum. Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Jakarta Timur : STKIP Kusuma Negara.
- Rifai, Achmad. Kamsidjo Budi Utomo. (2019). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di SMKN Jateng. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Rohmah, Wafirotur. (2016) Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesioan Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. (2010). *Model – Model Pembelajaran, mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Saomah Aas. Pengembangan Karir Guru Dan Konselor. Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan.
- Setiyadi, Bradley. Gunawan. dan Mohamad Muspawi. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1),95-103.
- Sumardjoko, Bambang. (2017) Pemetaan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.